

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. Strategi asosiatif adalah strategi yang dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini dapat penulis temukan dalam beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan dan kontrol suatu gejala.

Metode yang akan digunakan dalam penulis menurut (Sugiyono, 2017:8) untuk penelitian ini adalah metode survey secara cross section dengan menggunakan data kuantitatif. Metode survey yaitu untuk mendapatkan data ilmiah atau bukan buatan dari tempat peneliti. Peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, seperti menyebarkan kuesioner, tes, wawancara, dan sebagainya. *Cross section* adalah penelitian dalam satu tahapan atau satu periode waktu, hanya peneliti perkembangan dalam tahapan-tahapan tertentu. Data kuantitatif adalah penelitian bertolak dari sebuah teori menuju data, lalu berakhir pada penerimaan atau penolakan atas teori yang digunakan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1.1. Populasi Umum

Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik di Jakarta yang terdaftar pada Direktorat Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

3.2.1.2 Populasi Sasaran

Populasi sasaran penelitian adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di DKI Jakarta dengan konsentrasi di wilayah Jakarta Pusat.

3.2.2. Sample Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik pendekatan *random sampling method*, yaitu dengan cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau expert (Sanusi, 2011:95). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada 55 KAP di Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel yaitu Akuntan Publik (auditor) yang bekerja di KAP yang berada di Jakarta Pusat sebanyak 6 Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Pusat sesuai dengan *Directory* Kantor Akuntan Publik.
2. Auditor yang bekerja di KAP dan pernah melaksanakan dibidang audit.
3. Responden adalah auditor dengan client, manajer, supervisor, senior auditor, dan junior auditor.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis data

adalah sekumpulan dari informasi yang diperoleh melalui pengamatan suatu sumber berupa angka, lambang atau sifat.

Data yang digunakan dalam penelitian ialah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pengisian kuisioner oleh responden.

Metoda pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu suatu cara penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta atau gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner yang dikirimkan secara langsung ke Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat responden bekerja. Kuisioner berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang *Locus Of Control*, Pengalaman Auditor, dan yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik survey. Menurut Singarimbun dan Effendi (2011), teknik survey adalah teknik yang mengambil dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Kuisioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuisioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan lebih dahulu beserta alternative jawaban (Sugiyono, 2014).

Suyanti (2016:9) Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Setiap Instrumen mempunyai skala pengukuran (Sugiyono, 2012). Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang

kuantitatif. Skala pengukuran menggunakan skala likert 1-4 dengan prosedur pengukuran sebagai berikut :

1. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan umum yang akan digunakan sebagai dasar pengukuran variabel.
2. Responden diminta menyatakan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).
3. Pemberian nilai untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Bobot Nilai Jawaban Responden

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber : Suyanti (2016 : 9), Sugiyono (2012)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sujarweni, 2015:75). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu, sebagai berikut:

1. *Locus Of Control (Z)*

2. *Pengalaman Auditor (X₁)*

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2015:75). Dalam penelitian ini menjadi variabel dependen (Y) adalah kualitas audit.

3.4.2.1 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2017:39), skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dapat ditarik kesimpulannya. Untuk lebih jelasnya mengenai operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Item	Skala
<i>Locus of Control</i> (M)	<i>Locus of Control</i>		
	1. Suka bekerja keras	1,2	Skala likert
	2. Memiliki inisiatif	3,4	Skala likert
	3. Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah	5,6	Skala likert
	4. Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin	7	Skala likert
	5. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha dilakukan jika ingin berhasil	8	Skala likert

Pengalaman Auditor (X)	1. Dari Segi lama bekerja	1, 2	Skala likert
	2. Dari banyak penugasan yang pernah dilakukan	3, 4, 5,6	Skala likert
Kualitas Audit (Y)	1. Masukan	1, 2	Skala likert
	2. Proses	3, 4, 5	Skala likert
	3. Keluaran	6, 7	Skala likert
	4. Tindak Lanjut Hasil	8, 9	Skala likert

3.5. Metoda Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan, dengan menggunakan metode analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistic deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi linier, dan uji asumsi klasik, diharapkan akan didapat hasil pengukuran yang lebih akurat mengenai respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Dalam melakukan pengolahan data dan penganalisisan data penelitian menggunakan program SPSS 24, yaitu program computer untuk menghitung nilai statistic yang berupa uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier, dan uji hipotesis.

3.5.1. Analisis Statistik Data

Uji statistic deskriptif digunakan untuk menilai masing-masing variabel melalui data yang diolah dengan melihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebenarnya, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Analisis statistic deskriptif digunakan untuk member gambaran demografi responden dan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian (Pengalaman Auditor, Kualitas audit, dan *Locus of control*).

3.5.2. Uji Kualitas Data

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian dengan ini menggunakan kuisisioner membutuhkan kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan faktor situasional merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kualitas kuisisioner yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Keabsahan (*validity*) suatu hasil penelitian sangat tergantung pada alat pengukur variabel yang akan diteliti.

Alat ukur berupa instrument kuisisioner yang dikatakan untuk member hasil yang akurat dan stabil jika alat ukur dapat diandalkan. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil dalam penelitian yang diperoleh tidak valid. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukan uji reliabilitas dan uji validitas. Penjelasannya sebagai berikut:

3.5.3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Total Colleration (Corrected item)*, analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016:53).

3.5.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang terdiri dari indikator dari variabel, suatu kuisisioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Dalam pengukuran reliabilitas penelitian menggunakan dengan *One Shot* atau pengukuran satu sekali saja. Pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi

antar jawaban pertanyaan. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistic dengan melihat *Cronbach Alpha* (α).

3.5.5. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Penjelesannya sebagai berikut:

3.5.5.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka indikasi terdapat problem Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada Grafik *Scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

3.5.5.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Uji normalitas ini dibagi menjadi dua (2) dalam penelitian dengan melakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

a. Analisis grafik

Merupakan analisis dalam penelitian ini dengan melihat grafik normal *Probability plot*. Normal *Probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan data distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika ada menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Analisis statistik

Merupakan analisis dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa data benar-benar sudah terdistribusi normal. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dengan nilai *asympt.sig.* jika nilai *asympt. sig.* yang dihasilkan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2016:170).

3.5.6. Uji Hipotesis

Analisis regresi linier digunakan untuk menguji hipotesis. Penggunaan regresi dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial (terpisah) berbagai variabel independen (*locus of control*, pengalaman auditor) tanpa ada pengaruh unsure variabel lain. Analisis regresi linier untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan seberapa besar

pengaruh kedua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini. Adapun persamaan analisis regresi linier yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana :

Y : Kualitas Audit

α : Konstanta

β_1 , dan β_2 : Koefisien regresi variabel bebas

X1 : Pengalaman Auditor

Z : *Locus of control*

e : Error

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS akan diperoleh keterangan atau hasil tentang koefisien determinasi, Uji t, dan analisis regresi moderasi untuk menjawab perumusan masalah penelitian, berikut ini keterangan yang berkenaan dengan hal tersebut diatas, yakni:

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil kemampuan variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

2. Uji Statistik (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali,2013:98).

Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali,2013:98).

3. Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating, yaitu uji interaksi (MRA), uji nilai selisih mutlak, uji residual. Dalam penelitian ini, yang akan digunakan uji MRA, hipotesis moderating diterima apabila variabel Moderasi *Auditor Switching* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan.